

Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar pada Peserta Didik Kelas XII Tata Boga 4 SMK Negeri 2 Godean

Dini Harwidi

SMK Negeri 2 Godean Sleman DIY

dini.harwidi@gmail.com

Abstract

This study aims to improve learning outcomes to determine the limit value of algebraic functions in students of class XII Tata Catering 4 SMK Negeri 2 Godean semester 1 of the 2019/2020 academic year through cooperative learning Type Take and Give. And describe the steps of implementing the Take and Give the type of cooperative learning to achieve completeness of learning outcomes to determine the limit value of classical algebraic functions in class XII Catering 4 students of SMK Negeri 2 Godean semester 1 of the 2019/2020 academic year. Research procedures through planning, implementation, observation and monitoring, and reflection. Data collection techniques through observation, field notes, and written tests. Types of instruments and how to use them with an observation guide. The data analysis technique used qualitative analysis. The results showed that in the implementation of learning to determine the value of the limit of algebraic functions through cooperative learning Type Take and Give in Cycle I, students who achieved KKM 58.06%. The average test result score was 67.50. In the second cycle students who reach KKM 87.10%. The average test result score was 75.81.

Keywords: Mathematics, Vocational High School, Learning Outcomes, The Take and Give Cooperative Learning Model

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menentukan nilai limit fungsi aljabar pada peserta didik kelas XII Tata Boga 4 SMK Negeri 2 Godean semester 1 tahun ajaran 2019/2020 melalui pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give. Dan mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Take and Give untuk mencapai ketuntasan hasil belajar menentukan nilai limit fungsi aljabar secara klasikal pada peserta didik kelas XII Tata Boga 4 SMK

Negeri 2 Godean semester 1 tahun ajaran 2019/2020. Prosedur penelitian melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi dan monitoring, serta refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, catatan lapangan, dan tes tertulis. Jenis instrumen dan cara penggunaannya dengan panduan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran menentukan nilai Limit Fungsi Aljabar melalui pembelajaran kooperatif Tipe *Take And Give* pada Siklus I, siswa yang mencapai KKM 58,06%. Nilai hasil tes rata-rata 67,50. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM 87,10%. Nilai hasil tes rata-rata 75,81.

Kata kunci: matematika, SMK, hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe Take and Give.

Pendahuluan

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruananya. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia diarahkan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan juga dapat menjadikan manusia menjadi berkualitas dan berakhlaq mulia.¹ Salah satu bagian dalam pendidikan adalah pembelajaran. Berdasarkan data hasil ulangan harian peserta didik kelas XII Tata Boga 4 menunjukkan hasil yang belum optimal, sebagian besar peserta didik masih banyak yang nilainya belum memenuhi Kriteria ketuntasan Minimal (KKM), hal ini ditunjukkan bahwa peserta didik yang belum memenuhi KKM ada 73,08%.

Pembelajaran matematika di SMK kelas XII salah satunya adalah Limit fungsi aljabar yang merupakan salah satu materi yang dianggap sulit dipahami oleh sebagian besar siswa SMK Negeri 2 Godean, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain

¹ Muhammad Thobroni, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).

pembelajaran yang cenderung konvensional sehingga terkesan monoton, untuk itu perlu dipilih strategi dan pendekatan yang tepat agar pembelajaran lebih menarik dan mampu meningkatkan hasil belajar matematika

Pada siswa kelas XII Tata Boga 4 kondisi pembelajaran matematika masih belum memuaskan karena keterlibatan diri siswa secara penuh dalam melakukan aktivitas belajar matematika jauh dari harapan, siswa cenderung diam, pasif, tidak suka bertanya walau kesempatan bertanya selalu diberikan, siswa masih sulit mengungkapkan pendapat, saat guru memberikan soal siswa hanya mampu menjawab sesuai dengan yang dicontohkan guru, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan jawaban sendiri. sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada guru. Kurangnya aktivitas belajar sesama siswa juga menjadi kendala yang dihadapi, mereka cenderung membahas hal-hal yang diluar pelajaran sehingga mereka kehilangan fokus saat proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut dimungkinkan karena : 1) Minat belajar matematika rendah; 2) Pembelajaran berpusat pada guru; 3) Fokus belajar matematika rendah; 4) Pembelajaran kurang menarik; 5) Hasil belajar matematika rendah.

Salah satu alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar matematika, kesulitan mengungkapkan pendapat serta kemampuan berpikir siswa terhadap suatu materi adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*.

Take and Give adalah model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan memberi dan menerima informasi/pengetahuan. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dan kemampuan mengungkapkan pendapat serta memiliki strategi

untuk menjawab soal sehingga proses pembelajaran berlangsung baik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.²

Dari masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar Pada Peserta Didik Kelas XII Tata Boga 4 SMK Negeri 2 Godean Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Jl. Jae Sumantoro, Sidoagung, Godean, kabupaten Sleman, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII Tata Boga 4 Tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang, yang terdiri dari 29 peserta didik perempuan dan 2 peserta didik laki-laki. Obyek penelitian adalah proses pembelajaran kooperatif tipe Take and Give, keaktifan peserta didik dan hasil belajar menentukan nilai limit fungsi aljabar. Waktu penelitian selama 4 bulan, dimulai pada bulan 26 Agustus 2019 s.d 10 Desember 2019.

Prosedur dan langkah-langkah yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan ini dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi. Suharsimi dapat diuraikan sebagai berikut:³

² M.R. Lestari, K.E & Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015).

³ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 siklus pada satu kompetensi dasar yaitu KD 3.30. Menentukan nilai limit fungsi aljabar. Setiap siklus dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 JP setiap pertemuan, yang dilanjutkan dengan tes evaluasi di akhir siklus.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan tindakan antara lain:

- a. Menentukan masalah yang akan diperbaiki yaitu hasil belajar peserta didik pada materi menentukan nilai limit fungsi aljabar. Karena hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan masih rendah yaitu rata-rata 59,38 dan ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai.
- b. Memilih alternative yang digunakan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik. Di sini peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*. Karena tipe *Take and Give* (memberi dan menerima) diterapkan untuk melatih siswa menjadi narasumber dan mitra belajar bagi teman-teman yang lain, dengan saling bertukar pengetahuan yang dimiliki. Beberapa ahli percaya bahwa suatu mata pelajaran

benar-benar dikuasai banyak apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta lain.⁴

- c. Menyusun scenario dan strategi untuk melaksanakan alternatif yang telah dipilih.
- d. Menyusun RPP dalam pembelajaran menentukan nilai limit fungsi aljabar.
- e. Membuat lembar kerja dan kartu tugas yang akan dibagikan dalam diskusi kelompok.
- f. Menyiapkan instrument keaktifan peserta didik untuk melihat perubahan pada hasil belajar menentukan nilai limit fungsi aljabar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti telah melaksanakan skenario perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* sesuai dengan RPP yang telah disusun. Adapun langkah-langkah tahap pelaksanaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pembuka terdiri dari: 1). Salam pembuka dan berdoa, 2). Absensi 3). Apersepsi, 4). Menyampaikan tujuan pembelajaran, 5). Menyampaikan dan menjelaskan metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan, 6). Menyiapkan kelompok diskusi.
- b. Kegiatan Inti terdiri dari : 1). Mengamati, 2). Menanya, 3). Mengeksplorasi, 4). Mengasosiasi, 5). Mengkomunikasikan.
- c. Kegiatan Penutup terdiri dari: 1). Refleksi terhadap kegiatan yang telah terlaksana, 2). Menyampaikan pesan-pesan untuk pembelajaran berikutnya, 3). Berdo'a mengakhiri pembelajaran dan salam penutup.

3. Pengamatan (observasi)

Pada tahap pengamatan ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan

⁴ M.A.K Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), 2016).

pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* yang dibantu oleh Observer. Peneliti memilih observer adalah teman sejawat dan sekantor karena untuk memudahkan dalam observasi. Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap proses pembelajarannya khususnya respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang tentunya akan berdampak pada hasil belajar dengan menggunakan format yang telah disediakan.⁵ Pengamatan terhadap perubahan pada peserta didik berkaitan dengan hasil belajar dengan menggunakan instrument test.

4. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya data dianalisis secara deskritif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis ini peneliti dibantu observer melakukan refleksi diri untuk menentukan keberhasilan penelitian dan merencanakan tindakan berikutnya. Pada tahap ini peneliti juga melakukan evaluasi apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang direncanakan. Tolok ukur keberhasilan adalah indicator keberhasilan yang telah ditentukan. Jika hasil tindakan sudah sesuai dengan indicator keberhasilan maka penelitian akan dihentikan namun apabila belum sesuai dengan indicator keberhasilan maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai semua masalah terselesaikan

Data dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini dikumpulkan dengan lembar observasi yang berupa chek list. Data hasil belajar menentukan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

nilai limit fungsi aljabar peserta didik sebagai akibat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dikumpulkan dengan menggunakan instrument test.

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Cara pengisian nilai pada lembar observasi yaitu dengan memberikan tanda check list atau melengkapi skor antara 1 – 5 pada kolom yang tersedia untuk instrument kinerja guru dan skor antara 1 – 4 pada kolom yang tersedia untuk instrument aktivitas peserta didik yang sesuai dengan hasil pengamatan pada setiap indikator. Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Kinerja Guru

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data kinerja guru adalah Tabel Kinerja Guru tercantum pada lampiran.

Tabel 2. Indikator Penilaian Kinerja Guru

Skor	Nilai Mutu	Indikator
5	Sangat Baik	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukannya dengan sempurna, dan guru terlihat profesional
4	Baik	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukannya tanpa kesalahan, dan guru tampak baik menguasai.
3	Cukup Baik	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan, dan guru tampak cukup menguasai
2	Kurang Baik	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru, guru melakukannya dengan banyak kesalahan, dan guru tampak kurang menguasai
1	Sangat Kurang Baik	Aspek yang diamati: tidak dilaksanakan oleh guru.

2. Aktivitas Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa adalah Tabel Aktifitas Peserta Didik tercantum pada lampiran.

Tabel 3. Indikator Aktivitas siswa

Kode	Aspek Yang Diamati	Indikator	Nomor Soal
A	Partisipasi peserta didik	a. Mengajukan pertanyaan. b.Terampil untuk saling memberikan dan menerima informasi. c. Menjawab pertanyaan. d. Mengikuti semua tahapan-tahapan pembelajaran.	1 dan 2
B	Motivasi dan semangat	a. Antusias/semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. b. Tertib dan bersegera terhadap instruksi yang diberikan guru. c. Semangat menjawab pertanyaan. d. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	3,4 dan 5
C	Interaksi antara peserta didik	a. Menghargai pendapat teman. b. Berintraksi dengan teman secara baik. c. Perhatian terhadap teman. d. Tidak mengganggu teman.	6, 7 dan 8
D	Interaksi peserta didik dengan guru	a. Melaksanakan instruksi guru. b. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. c. Berani bertanya kepada guru. d. Menghormati dan menghargai guru.	9 dan 10

(Sumber: modifikasi dari Poerwanti, dkk., 2008: 7.8)

Tabel 4. Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa

Skor	Nilai Mutu	Indikator
4	Sangat Baik	Jika semua indikator dalam tiap-tiap aspek terpenuhi

3	Baik	Jika 3 indikator dalam tiap-tiap aspek terpenuhi
2	Cukup	Jika 2 indikator dalam tiap-tiap aspek terpenuhi
1	Kurang	Jika 1 indikator dalam tiap-tiap aspek terpenuhi

(Sumber: Andayani)⁶

1. Tes Formatif

Tes formatif merupakan kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik, yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan.⁷ Tes formatif yang digunakan berbentuk soal tes yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Soal tes ini diberikan kepada peserta didik di akhir setiap siklus.

Indikator yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Indikator Tes Formatif Siklus I

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.30. Menentukan nilai limit fungsi aljabar	1.30.1. Menjelaskan limit fungsi aljabar (fungsi polinom dan fungsi rasional) secara intuitif
4.30. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan limit fungsi aljabar.	4.30.1. Menerapkan sifat-sifat limit fungsi aljabar dalam penyelesaian masalah

⁶ Ning Rahayu Handayani, "Pengaruh Penerapan Jurnal Belajar Dalam Model Pembelajaran Oidde Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Metakognitif Siswa Kelas VIII MTs muhammadiyah 01 malang" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Tabel 6. Indikator Tes Formatif Siklus II

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.30. Menentukan nilai limit fungsi aljabar	1.30.2. Memahami Sifat-sifatnya limit fungsi aljabar serta menentukan eksistensinya,
4.30. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan limit fungsi aljabar.	1.30. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan limit fungsi aljabar.

Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis penilaian aktivitas belajar peserta didik.

Nilai aktivitas siswa

Rumus Penilaian:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100\%$$

Keterangan nilai:

Prosentase	Kwalitas	Keterangan
86% – 100%	A	Sangat Baik
71% - 85%	B	Baik
56% - 70%	C	Cukup
41% - 55%	D	Kurang
$\leq 40\%$	E	Sangat Kurang

2. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan peserta didik pada setiap akhir siklus. Data kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung hasil belajar kognitif siswa.

Tabel 7. Ketuntasan Hasil Belajar

KKM	Tuntas	Belum Tuntas
70	Nilai ≥ 70	Nilai < 70

Indikator Keberhasilan

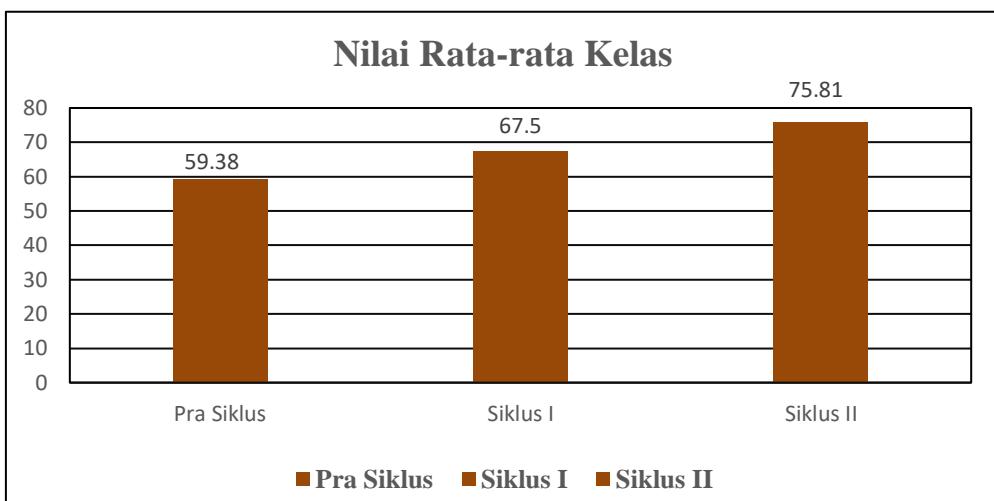
Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan ini kelas ada dua hal yaitu indicator sebagai keberhasilan proses dan indicator dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan.⁸ dua indicator tersebut adalah apabila:

- a. Adanya peningkatan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tiap siklusnya.
- b. Hasil tes evaluasi materi menentukan nilai limit fungsi aljabar pada peserta didik kelas XII Boga 4 tahun ajaran 2019/2020, yang memenuhi KKM yang telah ditentukan $\geq 80\%$ peserta didik.

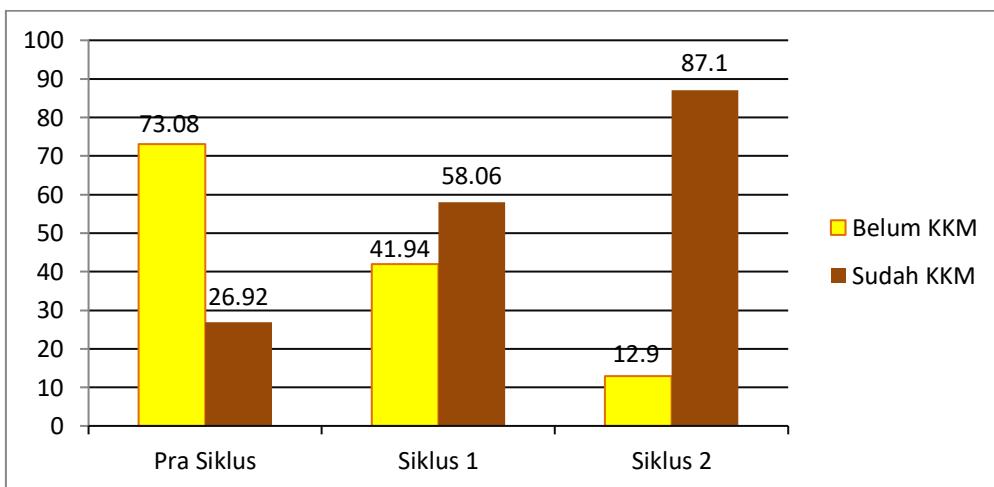
Hasil dan Pembahasan

Apabila hasil belajar peserta didik disajikan dalam diagram batang maka tampak sebagai berikut:

⁸ Arikunto, *Penilaian Tindakan Kelas*.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Rata-rata



Gambar 3. Diagram Batang Prosentase Ketercapaian KKM

Terjadinya peningkatan prosentase hasil belajar peserta didik tersebut sebagai salah satu indicator bahwa ada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata

kelas pada tes evaluasi dan peningkatan pemenuhan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hingga ketuntasan klasikal tercapai.

Pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* telah menumbuhkan kepercayaan dan partisipasi aktif dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi eksternal ini akan mempengaruhi kondisi internal dari peserta didik antara lain karena adanya motivasi dan minat yang meningkat, karena adanya perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran maka mereka merasa diberi kepercayaan dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran yang diikutinya. Pembelajaran dengan diskusi kelompok akan menumbuhkan semangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan diskusi karena mereka dihargai sebagai pribadi peserta didik yang mampu dan mempunyai pengalaman. Kondisi ini menumbuhkan kepercayaan yang tinggi pada peserta didik sehingga memudahkan dalam memahami materi yang dipelajari, yang dibuktikan dengan adanya peningkatan peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan pada perubahan yang terjadi pada peserta didik kelas XII Tata Boga 4 terkait dengan keaktifan dan hasil belajar menentukan nilai limit fungsi aljabar, setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give* menunjukkan bahwa penggunaan model tersebut cocok digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan prosentase keaktifan peserta didik dari siklus I ke siklus II. Begitu juga penggunaan model kooperatif tipe *Take and Give* menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar, yang ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan prosentase hasil belajar peserta didik yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari pra siklus ke siklus I juga ke siklus II. Kenaikan jumlah peserta didik yang memenuhi KKM yang telah ditentukan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi

menentukan limit fungsi Aljabar dan ini disebabkan karena model pembelajarannya *Take and Give* bisa diterima peserta didik kelas XII Tata Boga 4 SMK Negeri 2 Godean tahun ajaran 2019/2020.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dipaparkan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dalam pembelajaran menentukan nilai limit fungsi aljabar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII Tata Boga 4 SMK Negeri 2 Godean Kabupaten Sleman tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Melalui langkah-langkah yang tepat, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* pada peserta didik kelas XII Tata Boga 4 SMK Negeri 2 Godean tahun pelajaran 2019/2020 pada pembelajaran menentukan nilai limit fungsi aljabar ketuntasan belajar secara klasikal tercapai.

Saran-saran

Berdasarkan pada temuan penelitian maka peneliti menyarankan pada pembaca agar hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, khusus guru yang mengajar pada jenjang kelas dan materi yang sama. Disamping itu juga semoga hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi untuk para guru dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* agar memperhatikan aspek waktu yang digunakan dalam pelaksanaan diskusi kelompok dan pemilihan anggota kelompok yang heterogen tingkat kognitifnya agar *Take and Give* berjalan lancar.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. *Penilaian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Budiyanto, M.A.K. *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), 2016.
- Handayani, Ning Rahayu. "Pengaruh Penerapan Jurnal Belajar Dalam Model Pembelajaran Oidde Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Metakognitif Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah 01 Malang." Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Lestari, K.E & Yudhanegara, M.R. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Thobroni, Muhammad. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.